

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi yang begitu pesat pada zaman sekarang ini, membuat kita berlomba–lomba untuk meningkat kualitas pendidikan yang ada di negara kita karena pendidikan merupakan suatu hal yang penting untuk dijalani setiap orang dan merupakan suatu kebutuhan untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pembelajaran. Melalui dunia pendidikan seseorang akan mendapat berbagai pengalaman, pengetahuan dan ketrampilan.

Pendidikan adalah usaha sadar yang terencana, hal ini berarti proses pendidikan disekolah bukanlah proses yang dilaksanakan secara asal–asalan dan untung–untungan, akan tetapi proses yang bertujuan, sehingga segala sesuatu yang dilakukan guru dan siswa diarahkan pada pencapaian tujuan.

Fungsi dan tujuan pendidikan menurut UU No 20 tahun 2003 pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk perkembangan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis dan tanggung jawab.

Pendidikan menurut bentuknya dibedakan menjadi dua yaitu pendidikan formal dan pendidikan non formal. Pendidikan formal adalah

pendidikan yang berlangsung secara teratur, bertingkat dan berkesinambungan. Sedangkan pendidikan non formal adalah pendidikan yang dilakukan secara teratur tetapi mengikuti peraturan yang ketat. Sebagai penyelenggara pendidikan formal, sekolah mempunyai peranan sangat penting dalam melakukan pendidikan secara teratur, bertingkat, dan berkesinambungan. Disamping itu sekolah sebagai lembaga pendidikan formal juga berusaha semaksimal mungkin dalam meningkatkan hasil belajar peserta didiknya.

Guru merupakan tenaga pendidik yang mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan disekolah tujuan utama guru salah satunya menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa dapat tertarik dan mempunyai minat untuk belajar dan antusias menerima pelajaran dengan baik serta giat dan semangat dalam belajar agar tujuan utamanya yaitu hasil belajar yang baik dan memuaskan.

Pembelajaran merupakan suatu proses yang kompleks dan melibatkan berbagai aspek yang saling berkaitan oleh karena itu, untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif diperlukan berbagai ketrampilan yaitu ketrampilan mengajar. Ketrampilan mengajar merupakan kompetensi pedagogik yang cukup kompleks karena merupakan integrasi dari berbagai kompetensi guru yang utuh.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia ketrampilan merupakan “kecakapan untuk menyelesaikan tugas “, sedangkan mengajar adalah melatih. Menurut Dequeliy dan Gazali yang dikutip Slameto (2010:30) mendefinisikan

mengajar adalah menanamkan pengetahuan pada seseorang dengan cara yang paling singkat dan tepat.

Mengajar merupakan sikap guru dengan cara menunjukkan roman muka, ketenangannya dan kesabarannya, berdiri di kelas saat pembelajaran pandangan mata meluas, suara sedang berirama dan berwibawa dalam mengajar. Pemberian bimbingan, kecakapan dan pengetahuan kepada siswa-siswa yang merupakan proses belajar mengajar itu dilakukan oleh guru disekolah dengan menggunakan metode tertentu. Keberhasilan belajar siswa menjadi sasaran utama dalam kegiatan pendidikan dimana mereka diharapkan dapat mencapai keberhasilan belajar, untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut tentu tidak terlepas dari cara mengajar guru disekolah. Cara mengajar guru sangat bervariasi dan tidak monoton sehingga siswa tidak akan jenuh dalam menerima pelajaran dan sesuai dengan latar belakang siswa, tentunya akan lebih membawa dampak positif bagi hasil belajar siswa.

Konsep mengajar sebagai proses menyampaikan materi pelajaran menempatkan siswa sebagai objek yang harus menguasai materi pelajaran. Sebagai objek belajar, kesempatan siswa untuk mengembangkan kemampuan sesuai dengan minat dan bakatnya bahkan untuk belajar sesuai dengan gayanya sangat terbatas (Sanjaya 2006:97).

Dalam dunia pendidikan siswa juga harus mengikuti kegiatan pembelajaran disekolah yang tidak terlepas dari berbagai peraturan dan tata tertib yang berlaku di Sekolah Menengah Pertama SMP N 2 kartasura dan siswa dituntut untuk dapat berperilaku sesuai dengan norma dan tata tertib yang disebut dengan disiplin.

Disiplin merupakan suatu kepatuhan atau ketaatan siswa mengenai proses belajar mengajar dan peraturan serta tata tertib yang disekolah. Pentingnya disiplin disekolah akan membantu siswa itu sendiri dalam proses belajar dan tentunya juga dengan bantuan seorang guru.

Gordon (1996:3) menyatakan bahwa “Disiplin dipahami sebagai perilaku dan tata tertib yang sesuai dengan keteraturan dan ketetapan atau perilaku yang diperoleh dari pelatihan”. Disiplin sangat sering diasumsikan bahwa satu-satunya jalan untuk mencapai disiplin hanya dengan mendisiplinkan dengan keras, yaitu mengawasi, menghukum dan menggunakan denda demi kebaikan anak. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2001:114) “Disiplin adalah kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib didorong oleh kesadaran yang ada dalam hatinya”.

Untuk menetapkan apakah tujuan telah tercapai atau tidak maka dari itu penilaian yang memainkan fungsi dan peranya. Dengan kata lain penilaian berperan sebagai barometer untuk mengukur tercapainya tujuan. Sehingga tugas utama dari guru yaitu mengevaluasi taraf keberhasilan rencana dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Untuk melihat sejauh mana taraf keberhasilan mengajar guru dan belajar siswa secara tepat maka kita memerlukan informasi yang didukung oleh data yang obyektif dan memadai tentang indikator-indikator perubahan perilaku. Dengan demikian, sejauh mana kecermatan evaluasi atas taraf keberhasilan proses belajar mengajar itu akan banyak bergantung pada tingkat ketepatan, kepercayaan, keobyektifan dan representatifan informasi yang didukung oleh data yang diperoleh.

Hasil kegiatan belajar mengajar yang diperoleh akan diproses atau dilakukan penilaian dan itu berupa nilai atau hasil belajar. Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang meliputi bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar yang memuaskan merupakan tujuan dan harapan dari siswa, orang tua murid maupun guru sebagai tenaga pendidik.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “PENGARUH PERSEPSI SISWA MENGENAI KETRAMPILAN MENGAJAR GURU DAN KEDISIPLINAN SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII PADA SMP N 2 KARTASURA TAHUN AJARAN 2013/2014”.

B. Pembatasan Masalah

1. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VII SMP N 2 Kartasura Tahun Ajaran 2013/2014.
2. Penelitian ini terbatas pada ketrampilan mengajar guru yang meliputi ketrampilan membuka menutup pelajaran, ketrampilan menggunakan metode pelajaran, ketrampilan menggunakan media, ketrampilan menjelaskan materi, ketrampilan dalam memberi penguatan.
3. Kedisiplinan belajar dibatasi pada kemampuan siswa menggunakan waktu belajar, tempat belajar, dan peraturan dalam belajar sehari–hari.
4. Hasil belajar ilmu pengetahuan sosial diambil dari nilai mid semester genap.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Adakah Pengaruh yang signifikan ketrampilan mengajar guru terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan sosial siswa kelas VII SMP N 2 Kartasura Tahun Ajaran 2013/2014?
2. Adakah pengaruh yang signifikan kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan sosial siswa kelas VII SMP N 2 Kartasura Tahun Ajaran 2013/2014?
3. Adakah Pengaruh yang signifikan ketrampilan mengajar guru dan kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan sosial siswa kelas VII SMP N 2 Kartasura Tahun Ajaran 2013/2014?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh ketrampilan mengajar guru terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan sosial siswa kelas VII SMP N 2 Kartasura Tahun Ajaran 2013/2014.
2. Untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan siswa guru terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan sosial siswa kelas VII SMP N 2 Kartasura Tahun Ajaran 2013/2014.
3. Untuk mengetahui pengaruh ketrampilan mengajar guru dan kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan sosial siswa kelas VII SMP N 2 Kartasura Tahun Ajaran 2013/2014.

E. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian diharapkan akan bermanfaat antara lain di bawah ini :

1. Bagi Sekolah

Sebagai bahan informasi, bahan pertimbangan, dan masukan terhadap ketrampilan mengajar guru dan kedisiplinan siswa ketika berada di lingkungan sekolah.

2. Bagi Penulis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat melengkapi pengetahuan secara teoritis dan praktis berkaitan dengan pengetahuan tentang hasil belajar pada siswa.

3. Bagi Pembaca

Memberikan referensi bagi peneliti lain yang berminat dalam masalah yang serupa.

F. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan diuraikan teori yang relevan tentang hasil belajar IPS, persepsi siswa mengenai ketrampilan mengajar guru, kedisiplinan siswa , kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang metode penelitian, penentuan obyek penelitian yang terdiri atas populasi, sampel, sampling, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang sejarah berdirinya sekolah, struktur organisasi, penyajian data, analisis data dan pengujian hipotesis.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berupa kesimpulan dan saran-saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN